

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat memicu persaingan yang ketat dalam kegiatan ekonomi. Pertumbuhan dan persaingan yang semakin ketat dalam kegiatan ekonomi, menuntut perusahaan yang ingin bertahan dan lebih maju untuk dapat mengembangkan strategi baru agar dapat memenangkan persaingan. Dalam menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan dihadapkan pada tuntutan untuk menjadi perusahaan yang memiliki keunggulan. Jika sebuah perusahaan dapat mempertahankan keberadaannya, maka hal tersebut bertujuan untuk memberikan manfaat besar kepada para pengelola maupun para pemilik modal (pemegang saham) Putri (2021).

Selain itu, untuk dapat bertahan dalam dunia bisnis diperlukan kemampuan dalam komunikasi dan teknologi. Semakin ketatnya persaingan di era globalisasi ini, membuat perusahaan berlomba-lomba untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena peningkatan nilai perusahaan yang tinggi menjadi tujuan jangka panjang yang seharusnya dapat dicapai setiap perusahaan, yang dimana nilai perusahaan akan tercermin dari harga saham pasarnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang di transaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public* Putri (2021). Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, Pasar Modal Indonesia sepanjang tahun 2023 bertumbuh secara positif. Hal ini tercermin dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 28 Desember 2023 yang ditutup pada level 7.303,89 atau

meningkat 6,62% dari penutupan perdagangan tahun 2022. Sementara itu, rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) tercatat berada pada posisi Rp 10,75 triliun, diikuti dengan volume transaksi harian di angka 19,8 miliar lembar saham dan frekuensi transaksi harian mencapai 1,2 juta kali. Terdapat rekor baru dari sisi kapitalisasi pasar tertinggi sepanjang sejarah, yakni mencapai angka Rp 11.762 triliun pada 28 Desember 2023. Rekor baru lain juga tercatat dari sisi volume transaksi harian tertinggi sepanjang sejarah, yakni sebesar 89 miliar lembar saham pada Mei 2023. Berdasarkan data tersebut, mencerminkan bahwa meningkatnya minat masyarakat dan investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Dengan meningkatnya minat masyarakat dan investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia maka akan meningkatkan harga saham perusahaan. Tingginya harga saham berarti dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap nilai perusahaan.

Sebagai seorang investor yang aktif dalam kegiatan investasi tentunya memerlukan banyak informasi tentang perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Informasi yang diperlukan oleh para investor dapat dilihat melalui penilaian perkembangan saham dan laporan keuangan perusahaan yang sudah *go public*. Hal tersebut bertujuan agar para investor dapat memprediksikan keuntungan optimal yang akan diperoleh. Sebelum menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan, pada umumnya investor akan melakukan evaluasi dan analisis untuk mengetahui tingkat keuntungan suatu perusahaan. Investor juga perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Investor mengambil keputusan investasinya tergantung pada perkembangan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin kecil risiko yang akan ditanggung oleh investor Mudjijah (2019).

Nilai perusahaan menjadi indikator yang penting untuk diteliti dalam sebuah perusahaan karena nilai perusahaan memberikan cerminan terhadap pertumbuhan serta kinerja dari perusahaan, sehingga dapat meningkatkan persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera pula pemiliknya. Dengan tingginya nilai perusahaan, tidak hanya akan menguntungkan perusahaan saja, melainkan menjadi cerminan terhadap kesehatan keuangan dan keadaan perusahaan dalam jangka panjang.

Menurut Lubis (2021), Nilai perusahaan merupakan nilai yang dapat mengukur tingkat kualitas dari sebuah nilai yang menjelaskan berapa besarnya tingkat kepentingan sebuah perusahaan dimata para investor. Adapun menurut Rofifah (2020) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu indikator yang memberikan nilai dan persepsi kepada perusahaan dan investor mengenai tingkat kualitas perusahaan berdasarkan kemampuan manajer mengelola sumber daya perusahaan.

Menurut *signalling theory*, dalam Wijaya (2022) nilai perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal positif dan sebaliknya nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi sinyal negatif. Hal ini dikarenakan motivasi seorang investor untuk melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan, sehingga apabila

perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tidak baik akan cenderung dihindari oleh investor. Berdasarkan paparan dari pendahuluan, maka penelitian nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2021-2023 disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1. 1
Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

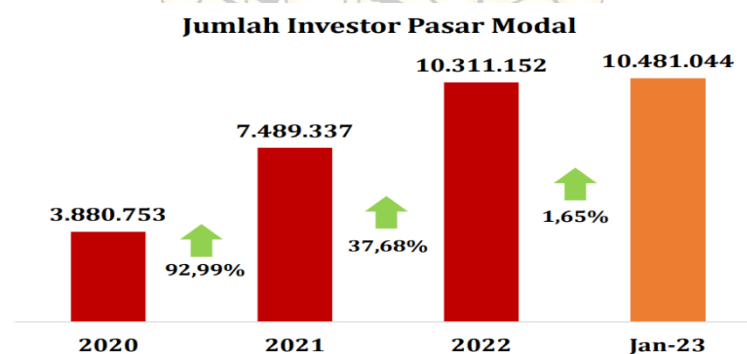
Nama Perusahaan	Tahun		
	2021	2022	2023
Astra Agro Lestari Tbk.	0,86	0,69	0,60
Ace Hardware Indonesia Tbk.	3,93	1,43	2,00
Adhi Karya (Persero) Tbk.	0,56	0,46	0,28
Adi Sarana Armada Tbk.	6,74	1,11	1,12
Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	5,35	9,59	7,75
Bank Central Asia Tbk.	4,44	4,77	4,78
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2,13	2,47	2,74
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	0,86	0,67	0,58

Sumber : www.idx.co.id (Data Diolah Peneliti, 2024)

Dalam tabel 1.1 PBV atau nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 tahun 2021-2023 mengalami fluktuasi kecuali pada Bank Central Asia Tbk dan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tbk. pada tahun 2022-2023 memiliki nilai perusahaan yang tertinggi dan begitupun berturut-turut dari tahun 2021-2023 perusahaan Adhi Karya (Persero) Tbk menduduki nilai perusahaan terendah.

Nilai perusahaan merupakan indikator yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dan investor. Berbagai upaya perlu dilakukan perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan, nilai perusahaan merupakan cerminan pencapaian kinerja dan prospek pertumbuhan yang terukur dari reaksi investor atas harga saham perusahaan, nilai perusahaan yang mengindikasikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga menarik investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan, sedangkan bagi investor perlu untuk memperhatikan nilai perusahaan agar dana yang diinvestasikan tepat sasaran, sesuai dengan tujuan portofolio investasi yang telah dirancang.

Gambar 1. 1
Jumlah Investor Pasar Modal 2023



Sumber : KSEI, 2023

Gambar 1. 1 menjelaskan bahwa selama 4 tahun terakhir ini jumlah investor pasar modal selalu mengalami peningkatan. Warna oranye pada grafik tahun 2023 menunjukkan bahwa kemungkinan masih ada peningkatan pada tahun tersebut. Peningkatan jumlah investor terjadi cukup signifikan pada tahun 2020 ke tahun 2021. Peningkatan tersebut terjadi selama pandemi sehingga harga saham mengalami penurunan yang signifikan oleh karena itu investor perlu berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan investasi perlu

mempertimbangkan beberapa analisis mengenai kondisi perusahaan terutama pada sektor jasa. Kondisi perusahaan sektor jasa harus memperhatikan kondisi keuangan terutama pada struktur modal, ukuran perusahaan serta kinerja keuangan perusahaan.

Faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal dapat memengaruhi nilai perusahaan karena struktur modal merupakan keselarasan antara pemanfaatan modal sendiri dengan modal asing, dimana modal sendiri sebagai keuntungan yang dimiliki dan menawarkan kepemilikan, sedangkan modal asing sebagai kewajiban. Sampai saat ini, desain modal merupakan masalah bagi organisasi mengingat pengaruhnya dalam menentukan nilai suatu organisasi karena apabila modal bersumber dari modal asing, maka besarnya hutang juga menjadi acuan investor dalam menanamkan investasi dalam suatu perusahaan Adjani, (2022).

Faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Ukhriyawati & Dewi (2019), ukuran perusahaan adalah ukuran terkait besar kecilnya perusahaan yang salah satunya dapat diukur melalui jumlah aset yang dikuasai perusahaan. Secara umum, besarnya ukuran suatu perusahaan akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi karena perusahaan yang berukuran besar akan memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk meraih sumber dana dari *internal* maupun dari *eksternal* dalam waktu yang singkat. Apabila sumber dana tersebut dapat dikelola dengan baik maka akan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga para investor akan termotivasi untuk menyalurkan dananya ke perusahaan tersebut.

Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin kecil risiko yang akan ditanggung oleh investor dalam melakukan sebuah investasi. Kegiatan investasi memerlukan nilai perusahaan guna melihat potensi yang dimiliki oleh perusahaan sehingga terwujud hasil investasi yang optimal. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan Mudjijah, dkk. (2019). Baik buruknya nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Oleh karena itu, manajemen perusahaan diharapkan mampu menghasilkan kinerja keuangan terbaik untuk dapat memaksimalkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio keuangan berupa *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan sebuah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan sebuah laba dengan menggunakan total aset yang dimilikinya Kasmir (2016). Semakin besar *Return On Asset* (ROA) yang dimiliki perusahaan maka semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan mendapatkan hasil yang bervariasi. Berdasarkan penelitian Saefulloh (2022), meneliti pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ketidakkonsistenan hasil penelitian juga terdapat pada penelitian Yusmaniarti dkk., (2023), yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sementara itu, hasil penelitian sebelumnya mengenai ukuran perusahaan juga mendapatkan hasil yang bervariasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan

oleh Putri (2021). Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safaruddin dkk., (2023), menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai kinerja keuangan pun mendapatkan hasil yang bervariasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Feriyanto (2020), menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fallah dkk., (2022) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Julinda dkk., (2022) yang menyebutkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Objek penelitian ini yaitu perusahaan publik yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Indeks Kompas 100 adalah suatu indeks saham dari 100 saham perusahaan publik yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan koran Kompas pada hari Jumat tanggal 10 Agustus 2007. Saham-saham yang terpilih untuk dimasukkan dalam Indeks Kompas 100 ini selain memiliki likuiditas yang tinggi, serta kapitalisasi pasar yang besar, juga merupakan saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik. Tujuan utama BEI dalam penerbitan Indeks Kompas 100 ini antara lain guna penyebar luasan informasi pasar modal serta menggairahkan masyarakat untuk mengambil manfaat dari keberadaan BEI, baik untuk investasi

maupun mencari pendanaan bagi perusahaan dalam mengembangkan perekonomian nasional. Kompas100 (2024)

Alasan penulis memilih indeks Kompas 100 sebagai objek penelitian karena saham-saham yang terdaftar didalam indeks Kompas 100 merupakan saham-saham utama penggerak Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang dimana saham-saham yang termasuk dalam Kompas 100 diperkirakan mewakili sekitar 70-80% dari total Rp 1.582 triliun nilai kapitalisasi pasar seluruh saham yang tercatat di BEI, maka dengan demikian investor bisa melihat kecenderungan arah pergerakan indeks dengan mengamati pergerakan indeks Kompas 100. Indeks Kompas 100 ini di evaluasi setiap semester (6 bulan), dan di *release* pada *website* BEI tiap periode nya.

Dari penjelasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang inkonsistensi menjadi alasan utama penelitian ini dilakukan. Selain itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik yang terdaftar di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik yang terdaftar di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik yang terdaftar di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik yang terdaftar di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik yang terdaftar di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik yang terdaftar di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik yang terdaftar di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan diadakan penelitian, maka adapun manfaat penelitian ini, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang akan diharapkan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Secara akademis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan kajian dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang manajemen keuangan mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dan memberikan rangsangan dalam melakukan penelitian lanjutan dengan topik dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang akan diharapkan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Hasil penelitian ini dapat sebagai suatu dokumen dan menambah bahan bacaan di perpustakaan bagi mahasiswa yang berkepentingan dalam menyusun penelitian lebih lanjut.

2. Calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta informasi kepada calon investor yang ingin berinvestasi dalam bentuk saham ke perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3. Perusahaan

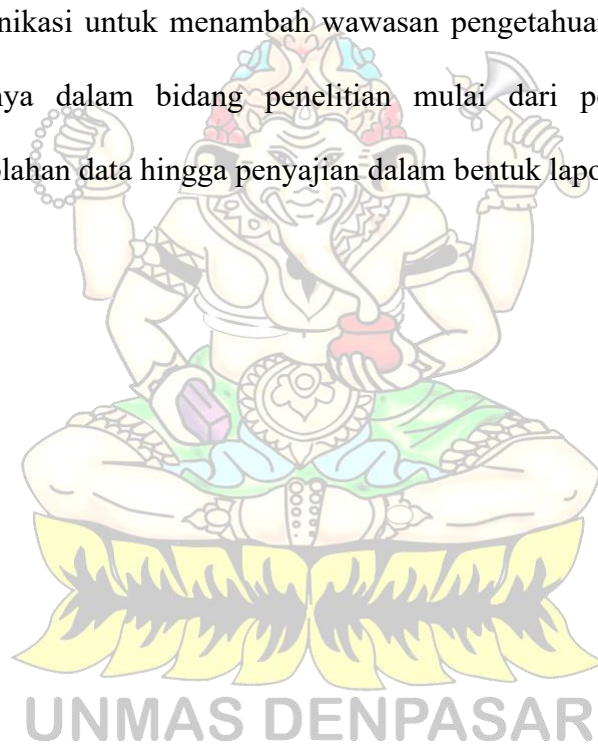
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi para pemegang kepentingan perusahaan sebagai bahan masukan dan pedoman dalam pengambilan keputusan atas kebijakan akuntansi yang digunakan.

4. Pemegang saham

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat kepada pemegang saham perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dalam proses pengambilan keputusan yang terkait dengan saham seperti yang telah dikontribusikan kepada perusahaan.

5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dan komunikasi untuk menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman tentunya dalam bidang penelitian mulai dari pengumpulan data, pengolahan data hingga penyajian dalam bentuk laporan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Teori sinyal mengemukakan bagaimana suatu perusahaan dapat memberikan sinyal mengenai laporan keuangannya kepada pihak *eksternal*. Sinyal yang diberikan yaitu berupa informasi terkait dengan nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan mengurangi informasi asimetris terhadap perusahaan, cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi informasi asimetris yaitu dengan memberikan sinyal kepada pihak *eksternal* yang berupa informasi keuangan perusahaan yang dapat dipercaya, sehingga akan dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Asimetri informasi perlu untuk diminimalisir oleh perusahaan, sehingga bagi perusahaan yang sudah *go public* harus dapat memberikan informasi terkait dengan keadaan perusahaannya secara transparan kepada investor.

Bagi seorang investor, tentunya selalu membutuhkan informasi yang dapat dipercaya sebagai dasar untuk mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan. Informasi yang diperoleh dari perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal terutama bagi investor adalah bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Dimana informasi yang dikatakan dalam laporan keuangan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak

berkaitan dengan laporan keuangan Rahayu & Handayani (2023). Laporan keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan Yanti dkk., (2023). Nilai perusahaan yang baik akan menarik investor untuk menanamkan dananya pada suatu perusahaan.

2.1.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sering kali diindikasikan sebagai persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham. Hal itu dikarenakan dari nilai perusahaan tercermin seberapa baiknya kinerja perusahaan, kondisi perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tersebut. Apabila nilai perusahaan tinggi, maka para investor akan tertarik dan tidak ragu untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut. Begitu pun sebaliknya, apabila nilai perusahaan rendah maka para investor akan ragu bahkan enggan untuk menginvestasikan dananya di perusahaan.

Menurut Supeno (2022), Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kinerja perusahaan yang bisa memengaruhi atensi pemegang saham atau investor kepada perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham dengan menggunakan rasio yang disebut dengan rasio penilaian Dewi & Ekadjaja (2020). Menurut Sudana, 2011, rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). Dengan rasio penelitian ini akan memberikan informasi kepada perusahaan terkait dengan ketertarikan masyarakat untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dari nilai bukunya. Berikut adalah metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

1. *Price to Book Value* (PBV)

Menurut Sinaga (2023), *Price To Book Value* adalah rasio yang menunjukkan bagaimana harga pasar suatu saham dibandingkan dengan nilai bukunya, memberikan wawasan berharga tentang kinerja perusahaan. Semakin besar nilai PBV maka perusahaan dinilai semakin tinggi dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan diperusahaan oleh para pemodal relatif. Berikut rumus yang digunakan untuk mengukur *Price To Book Value* (PBV) menurut Arianti & Putra (2018), yaitu :

$$\text{Price To Book Value} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai indikator untuk mengukur nilai perusahaan karena PBV dinilai dapat memberikan informasi lebih detail, serta PBV juga dapat memperlihatkan apakah perusahaan bisa menciptakan nilai perusahaan *relative* dengan jumlah dana yang diinvestasikan investor Julinda dkk., (2022). Apabila nilai PBV perusahaan di atas satu (*overvalued*), artinya perusahaan telah berjalan sesuai dengan ekspektasi, hal itu juga dapat mencerminkan apabila harga pasar saham perusahaan sudah lebih besar dari pada nilai buku. Sebaliknya, apabila nilai PBV perusahaan dibawah satu (*undervalued*) artinya perusahaan belum berjalan sesuai ekspektasi Irawan & Kusuma (2019).

2.1.3 Struktur Modal

Struktur modal merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen serta modal pemegang saham Supeno (2022). Dana

yang di butuhkan dari suatu perusahaan untuk menguatkan struktur modal perusahaan bersumber dari *internal* (pemilik sendiri) maupun *eksternal* (sumber utang). Struktur modal menjadi hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena tinggi rendahnya struktur modal akan memberikan pengaruh secara langsung terhadap posisi keuangan perusahaan dan yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan yang tidak tepat dalam penggunaan struktur modal akan memberikan dampak yang luas pada perusahaan terutama dalam memanfaatkan hutang yang berakibat pada beban hutang yang semakin besar yang menjadi tanggungan bagi perusahaan.

Signaling Theory menggambarkan bahwa struktur modal dalam tingginya tingkat hutang dipakai perusahaan sebagai informasi untuk membedakan antara baik tidaknya kondisi perusahaan. Rasio *Leverage* juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio keuangan *leverage* yang berisi perbandingan antara dana yang didapat dari hutang dengan ekuitas seluruh perusahaan. Semakin rendah DER semakin aman perusahaan tersebut Susilowati dkk., (2019). Maka dari itu, struktur modal dapat diukur dengan menggunakan salah satu dari rasio keuangan *leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio*, yang rumusnya menurut Kasmir (2016) sebagai berikut.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang memberikan gambaran tentang besar kecilnya suatu perusahaan Rivandi & Petra (2022). Besar kecilnya suatu perusahaan terlihat dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Dengan ukuran perusahaan akan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Semakin besar

ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut semakin dikenal masyarakat dan tentunya juga investor, sehingga hal tersebut akan memudahkan untuk mendapatkan informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar pun akan lebih mudah untuk memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal. Rivandi & Petra (2022). Besarnya ukuran perusahaan akan menggambarkan pertumbuhan perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan karena bagi investor jika perusahaan memiliki kemampuan finansial yang baik maka diyakini akan mampu memberikan tingkat pengembalian yang memadai.

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aset, karena menurut Julinda dkk., (2022), total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Selain itu, nilai total aset umumnya sangat besar jika dibandingkan variabel keuangan lain Dewi & Ekadjaja (2020). Jika semakin besar total aset dalam suatu perusahaan maka akan semakin besar ukuran suatu perusahaan. Semakin tinggi penjualan suatu perusahaan maka semakin tinggi juga rasio uang yang diperoleh suatu perusahaan. Dan apabila semakin tinggi total aktiva maka semakin tinggi juga modal yang akan ditanam oleh perusahaan. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah besarnya aset kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 53/POJK.04/2017 pasal 1, perusahaan diklasifikasikan menjadi perusahaan berskala kecil dan menengah. Perusahaan berskala kecil memiliki total aset yang tidak lebih dari 50 miliar rupiah. Sedangkan perusahaan yang disebut menengah ialah yang memiliki total aset lebih dari 50 miliar rupiah sampai dengan 250 miliar rupiah. Menurut

Julinda dkk., (2022) perusahaan yang lebih besar dapat masuk ke pasar modal dan mendapatkan pembiayaan dengan lebih efektif, sementara itu perusahaan berskala kecil akan menghadapi banyak tantangan untuk masuk ke pasar modal.

2.1.5 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu suatu tolak ukur perusahaan menggunakan perhitungan tertentu dalam kinerja keuangan biasanya diukur menggunakan rumus tertentu yaitu dengan laba bersih di bagi ekuitas Krisnando & Novitasari (2021). Kinerja keuangan digunakan oleh bisnis untuk mengevaluasi seberapa baik mereka mengelola sumber daya yang akan menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan adalah tolak ukur utama yang digunakan untuk mengukur apakah suatu perusahaan berkinerja dengan baik atau tidak. Hal ini tercermin dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dari dua sisi, yaitu sisi *internal* perusahaan dengan melihat laporan tahunan dan sisi *eksternal* perusahaan, yaitu nilai perusahaan dengan menghitung hasil keuangan perusahaan Hangga (2020).

Rasio keuangan adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk menganalisis keadaan keuangan perusahaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan semua asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA ini digunakan oleh perusahaan untuk melihat efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aset perusahaan. Semakin tinggi *Return on Assets*, semakin efisien penggunaan aset perusahaan, yaitu dengan kekayaan yang sama, keuntungan yang dicapai lebih tinggi dan

sebaliknya Nurlia & Juwari (2019). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ROA menurut Hery (2018) adalah sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya

2.2.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

- 1) Penelitian pertama dilakukan oleh Mohamad Asep Saefulloh (2022) tentang Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan *Real Estate Dan Properti* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan *Real Estate Dan Properti* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan *Real Estate Dan Properti* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Metode pengumpulan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan ukuran sampel sebanyak 91 unit data. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (2) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan (3) struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan *Real Estate Dan Properti* yang terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia. Pada penelitian ini persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu persamaan variabel bebasnya yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan dan variabel terikatnya nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian, yang dimana pada penelitian pertama berlokasi di perusahaan *Real Estate Dan Properti* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021 sedangkan penelitian sekarang berlokasi di perusahaan publik yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

- 2) Penelitian kedua dilakukan oleh Yusmaniarti; Ahmad Sumarlan; Budi Astuti; Nurul Azizah Ananda (2023) tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi *Corporate Social Responsibility*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta apakah CSR mampu untuk memoderasi variabel *dependent* dan variabel *independent*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan jenis data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga terpilih 15 sampel perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi dengan mengunjungi *website* www.idx.co.id . Teknik analisis data yang digunakan adalah smartPLS 3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Ukuran

perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) CSR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, CSR tidak mampu untuk memoderasi ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dan secara simultan variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu persamaan variabel bebasnya yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan dan variabel terikatnya nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian, yang dimana pada penelitian pertama berlokasi di perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, sedangkan penelitian sekarang berlokasi di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 dan penelitian pertama menggunakan 15 sampel sementara penelitian sekarang menggunakan 53 sampel.

- 3) Penelitian ketiga dilakukan oleh Patriandari, Cindi Agmi Cahyani Putri (2021) tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Barang Produksi dan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2015-2019 dengan 10 perusahaan sampel yang menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel *Dependent* penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang

diukur dengan *Price to Book Value*, dan variabel *Independent* adalah Ukuran Perusahaan yang diukur dengan *Size*, dan Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio*. Teknik pengumpulan data adalah teknik observasi, dengan mengumpulkan data-data yang atau dari jurnal-jurnal dan laporan penelitian sebelumnya. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu persamaan variabel bebasnya yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan dan variabel terikatnya nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian, yang dimana pada penelitian pertama berlokasi di perusahaan Barang Produksi dan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, sedangkan penelitian sekarang berlokasi di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 dan penelitian pertama menggunakan 10 sampel sementara penelitian sekarang menggunakan 53 sampel.

- 4) Penelitian keempat dilakukan oleh Muhammad Fallah, Dirvi Surya Abbas, Hesty Ervianni Zulaecha (2022) tentang Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Kualitas *Auditor Eksternal* Terhadap Nilai Perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal, efisiensi keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas *auditor eksternal* terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi

penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2015-2020. Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* dalam sampel dan diperoleh 30 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan (2) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Kualitas *auditor eksternal* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu persamaan variabel terikatnya yaitu struktur modal, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan serta variabel terikatnya nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian pertama menggunakan variabel terikat kualitas *auditor eksternal* sedangkan pada penelitian sekarang tidak menggunakan. Pada penelitian pertama berlokasi di perusahaan manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020, sedangkan penelitian sekarang berlokasi di perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Pada penelitian pertama menggunakan 30 sampel dan pada penelitian sekarang menggunakan 53 sampel.

- 5) Penelitian kelima dilakukan oleh Diana Susilowati, H.M Saiful Bahri, Elok Dwi Vidiyastutik dan Tatik Amani (2019) tentang Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2013-

2017. Penelitian ini bertujuan menemukan suatu bukti tentang pengaruh Kinerja Keuangan (ROA), Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan (Total Aset) terhadap nilai perusahaan (PBV). Penelitian ini menggunakan suatu pendekatan kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu perusahaan farmasi terdaftar pada BEI tahun 2013-2017 dengan jumlah 7 perusahaan, menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ diketahui bahwa (1) kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan dengan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu dengan nilai F-hitung > F-tabel, hanya variabel (2) ukuran perusahaan yang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu dengan nilai t-hitung. Pada penelitian ini persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu persamaan variabel bebasnya yaitu struktur modal, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan serta variabel terikatnya nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian, yang dimana pada penelitian pertama berlokasi di perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017, sedangkan penelitian sekarang berlokasi di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia 2021-2023 dan penelitian pertama menggunakan 7 sampel sementara penelitian sekarang menggunakan 53 sampel.

2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

- 1) Penelitian pertama dilakukan oleh Safaruddin, Emillia Nurdin, Najmah Indah (2023) tentang Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan

Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menjelaskan pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 12 perusahaan dan penarikan sampel yang dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) secara simultan struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya bahwa secara bersama-sama mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. (2) Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu persamaan variabel terikatnya yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan dan variabel terikatnya nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian, yang dimana pada penelitian pertama berlokasi di perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian sekarang berlokasi di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia dan penelitian pertama menggunakan 12 sampel sementara penelitian sekarang menggunakan 53 sampel.

2) Penelitian kedua dilakukan oleh Mochammad Zul Feriyanto, Djawoto (2020) tentang Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan perusahaan sebanyak 9 perusahaan *Property* dan *Real Estate* selama periode pengamatan tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan. Jenis data yang digunakan adalah data dokumenter. Metode penelitian dalam penelitian yaitu penelitian kuantitatif, sedangkan teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel struktur modal, *Return On Asset*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis yaitu (2) *return on asset* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan (3) struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu persamaan variabel bebasnya yaitu struktur modal, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan serta variabel terikatnya nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian, yang dimana pada penelitian pertama berlokasi di perusahaan *Real Estate Dan Properti* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, sedangkan penelitian sekarang berlokasi

di perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Pada penelitian pertama menggunakan 9 sampel dan pada penelitian sekarang menggunakan 53 sampel.

- 3) Penelitian ketiga dilakukan oleh Ida Zuraida (2019) tentang Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan di perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Metode analisis data kuantitatif dan kualitatif menggunakan SPSS sebagai alat ukur. Teknik analisis data menggunakan uji simultan dan uji parsial pada laporan keuangan tahunan perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel (1) Struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, (2) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan variabel (3) Profitabilitas dan Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pengujian secara simultan variabel struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu persamaan variabel bebasnya yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan dan variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian, yang dimana pada

penelitian ini berlokasi di perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, sedangkan penelitian sekarang berlokasi di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

- 4) Penelitian keempat dilakukan oleh Putu Ayu Evriella Rossa, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya dan Ni Nyoman Ayu Suryandari (2023) tentang Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (2) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (3) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan (4) struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan (5) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Pada penelitian ini persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu persamaan variabel bebasnya yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan dan variabel

terikatnya yaitu nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan 40 sampel sedangkan penelitian sekarang menggunakan 53 sampel dan penelitian ini menguji dalam rentang waktu dari tahun 2019-2021 sedangkan penelitian sekarang menguji dalam rentang waktu dari tahun 2021-2023, dan penelitian ini berlokasi di perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian sekarang berlokasi di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia.

- 5) Penelitian kelima dilakukan oleh Dina Julinda, Kharisma, Tri Wahyuni, dan Tri Pudjadi Susilo (2022) tentang Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio aktivitas, leverage, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman serta perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 31 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode tersebut diperoleh ukuran sampel selama periode penelitian sebanyak 90. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) rasio aktivitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan (2) leverage dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu persamaan variabel bebasnya yaitu kinerja keuangan dan ukuran perusahaan

dan variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian, yang dimana pada penelitian pertama berlokasi di perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman serta Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sedangkan pada penelitian sekarang berlokasi di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Penelitian pertama menggunakan 90 sampel sedangkan penelitian sekarang menggunakan 53 sampel. Dan penelitian pertama meneliti dalam kurun waktu dari tahun 2016-2020, sedangkan penelitian sekarang meneliti dari tahun 2021-2023.

2.2.3 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

- 1) Penelitian pertama dilakukan oleh Maya Puji Rahayu, Nur Handayani (2023) tentang Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah struktur modal, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Struktur modal diproksikan dengan menggunakan *Return Asset Ratio* (DER), Kinerja keuangan diproksikan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan sampel sebanyak 22 dari populasi yang berjumlah 42 perusahaan dan periode penelitian berjumlah 4 tahun. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan

program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa (1) struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai nilai perusahaan, (2) kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan (3) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu persamaan variabel bebasnya yaitu struktur modal, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan serta variabel terikatnya nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian, yang dimana pada penelitian pertama berlokasi di perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, sedangkan penelitian sekarang berlokasi di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dan penelitian pertama menggunakan 22 sampel sementara penelitian sekarang menggunakan 53 sampel.

- 2) Penelitian kedua dilakukan oleh Ayu Arifiani Nurfajri, Dirvi Surya Abbas, Hesty Ervianni Zulaecha (2022) tentang Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, kualitas audit, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan dari situs www.ebursa.com untuk melihat *historical* harga saham disetiap periode. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu penelitian yang digunakan yaitu 2015-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan program *Eviews*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (2) Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan (3) Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu persamaan variabel bebasnya yaitu struktur modal dan kinerja keuangan dan variabel terikatnya nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti dengan rentang periode waktu dari 2015-2021 sedangkan penelitian sekarang meneliti dengan rentang periode waktu dari 2021-2023 dan penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan program *Eviews* sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 24.

- 3) Penelitian ketiga dilakukan oleh Dita Ayuningtias Salvina Putri dan Wahyu Dwi Warsitasari (2024) tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu asosiatif. Untuk pengambilan sampel menggunakan

purposive sampling, sehingga setelah diseleksi diperoleh 16 perusahaan dengan objek observasi sebanyak 80 sampel. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan alat bantu *software eviews 10*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa (1) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan (3) kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu persamaan variabel bebasnya yaitu ukuran perusahaan dan kinerja keuangan dan variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan 80 sampel sedangkan penelitian sekarang menggunakan 53 sampel dan penelitian ini menguji dalam rentang waktu dari tahun 2017-2021 sedangkan penelitian sekarang menguji dalam rentang waktu dari tahun 2021-2023.

- 4) Penelitian keempat dilakukan oleh Fina Rosyada dan Maretha Ika Prajawati (2022) tentang Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kinerja Keuangan, GCG, dan CSR yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat terhadap perusahaan

dimana meningkatnya ketertarikan para investor pada saham perusahaan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu pada perusahaan telomunikasi yang telah terdaftar pada BEI dengan periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 6 perusahaan yang sudah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan. Data diolah menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3 dengan analisis uji validitas, uji reliabilitas dengan *inner* model. Pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) GCG dan kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada variabel (2) CSR menyatakan bahwa berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu persamaan variabel bebasnya yaitu kinerja keuangan dan variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian, yang dimana pada penelitian pertama berlokasi di perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 sedangkan pada penelitian sekarang berlokasi di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Penelitian pertama menggunakan 6 sampel sedangkan penelitian sekarang menggunakan 53 sampel. Dan penelitian pertama meneliti dalam kurun waktu dari tahun 2019-2021, sedangkan penelitian sekarang meneliti dari tahun 2021-2023.

- 5) Penelitian kelima dilakukan oleh Najah Shufi Adzqiaus Salam (2023) tentang Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi Dividen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diprosikan dengan *current*

ratio, *return on assets*, *total assets turnover*, *economic value added*, dan *market value added* terhadap nilai perusahaan dengan *dividend payout ratio* sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2021. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menentukan kriteria tertentu yang menghasilkan 20 perusahaan sebagai sampel. Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan di sektor Infrastruktur. Penelitian ini menggunakan beberapa pengujian, antara lain: uji asumsi klasik, uji regresi data panel, dan uji MRA. Hasil penelitian ini adalah (1) *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) *Return on assets*, *total assets turnover*, *economic value added*, dan *market value added* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari variabel pemoderasi dengan menggunakan *dividend payout ratio* adalah bahwa kinerja keuangan dapat memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *return on assets*, *economic value added*, dan *market value added*. Sedangkan *dividend payout ratio* tidak memoderasi pengaruh *current ratio* dan *total assets turnover* terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu persamaan variabel bebasnya yaitu kinerja keuangan dan variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian, yang dimana pada penelitian pertama berlokasi di perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 sedangkan pada penelitian sekarang berlokasi di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia

periode 2021-2023. Penelitian pertama menggunakan 20 sampel sedangkan penelitian sekarang menggunakan 53 sampel. Dan penelitian pertama meneliti dalam kurun waktu dari tahun 2016-2021, sedangkan penelitian sekarang meneliti dari tahun 2021-2023.

